



KOMPONEN TUTUR PADA IKLAN LOWONGAN KERJA DI SURAT KABAR KEDAULATAN RAKYAT EDISI FEBRUARI 2017

Daryanti

¹Magister Pengkajian Bahasa, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Surel: yantidaryanti3@gmail.com

085868318442

ABSTRAK

Penelitian ini mempunyai dua tujuan, (1) mengidentifikasi pola kalimat pada iklan lowongan kerja di surat kabar Kedaulatan Rakyat edisi Februari 2017, dan (2) menganalisis komponen tutur di surat kabar Kedaulatan Rakyat edisi Februari 2017. Data yang dianalisis dalam penelitian ini sebanyak 25 data iklan lowongan pekerjaan yang diambil dari sumber data surat kabar Kedaulatan Rakyat edisi Februari 2017. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik simak dan catat. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan teknik padan referensial, teknik ganti, teknik ubah ujud, dan teknik sisip dengan menggunakan metode agih. Ada dua hasil penelitian ini. Satu, pola kalimat pada iklan lowongan kerja di surat kabar Kedaulatan Rakyat edisi Februari 2017. Dua, ada 8 data yang memiliki komponen tutur lengkap meliputi komponen SPEAKING. Komponen tutur yang sering tidak muncul dalam iklan lowongan kerja di surat kabar Kedaulatan Rakyat edisi Februari 2017 yaitu komponen norm. Komponen norm tidak sering muncul karena pihak pembuat iklan memberi kelonggaran kepada partisipan pada saat mengajukan lamaran kerja.

Kata kunci: wacana, iklan, dan komponen tutur.

PENDAHULUAN

Iklan lowongan pekerjaan menjadi informasi yang sangat dekat dengan masyarakat terutama bagi mereka yang sedang membutuhkan pekerjaan. Alasan memilih iklan lowongan kerja sebagai bahan kajian dalam penelitian ini karena iklan lowongan pekerjaan mampu menampilkan bahasa yang bervariasi dan produktif sehingga layak apabila dijadikan sebagai objek penelitian. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya kalimat pengisi iklan dengan pola kalimat yang berbeda serta dapat dianalisis berdasarkan komponen tutur.

Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi pola kalimat pada iklan lowongan kerja di surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Februari 2017 dan menganalisis komponen tutur yang terdapat pada iklan lowongan kerja di surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Februari 2017.

Berkaitan dengan permasalahan yang pertama mengenai pola kalimat, Ramlan (dalam Markhamah, 2011:10) mendefinisikan kalimat sebagai satuan gramatik yang dibatasi oleh adanya jeda panjang yang disertai nada akhir turun atau naik, sehingga dapat diketahui bahwa satuan kalimat itu bukan ditentukan dari banyaknya kata melainkan intonasi yang terdapat didalamnya. Markhamah (2011:81-82) menyatakan bahwa analisis kalimat berdasarkan fungsi unsur-unsur suatu kalimat dalam menduduki suatu fungsi dari kalimat yang bersangkutan.

Iklan lowongan pekerjaan merupakan bagian dari teks. Jadi, untuk mengungkapkan makna didalamnya perlu adanya konteks. Konteks dalam wacana berkaitan dengan ujaran, tuturan, atau wacana disebut situasi kewacanaan. Situasi kewacanaan berkaitan erat dengan tindak tutur atau situasi tutur.

Menurut Hymes (dalam Baryadi, 2015:19) komponen tutur dengan akronim “*SPEAKING*” yaitu *Setting and scene, Participants, End, Act sequences, Key, Instrumentalities, Norms, Genres*. Berikut ini adalah penjelasan masing-masing komponen tutur tersebut. *Setting* dan *scene*. *Setting* berhubungan dengan waktu dan tempat berlangsungnya peristiwa tutur, sedangkan *Scene* mengacu pada suasana. *Participants* adalah peserta tutur yang terdiri atas penutur dan mitra tuturnya. *End* merupakan tujuan hasil yang ingin dicapai dari sebuah tuturan. *Acts sequence* berhubungan dengan bentuk ujaran dan isi ujaran. *Key* atau kunci bersangkutan dengan nada ketika tindak tutur terjadi.



Instrumentalities berkaitan dengan saluran (*channels*), media, untuk menyampaikan maksud. *Norms* merupakan norma atau aturan yang harus dipahami dalam berinteraksi.

KAJIAN PUSTAKA

1 Komponen Tutur

Konteks wacana dibentuk oleh berbagai unsur, seperti situasi, pembicara, pendengar, waktu, tempat, adegan, topik, peristiwa, bentuk amanat, kode, dan saluran Djarwamidjojo (dalam Djajasudarma, 2012:25). Ada beberapa komponen tutur yang harus ada dalam sebuah percakapan. Seperti yang dikatakan oleh Hymes (dalam Baryadi, 2015:19) bahwa suatu peristiwa harus memenuhi delapan komponen tutur, yang bila huruf-huruf pertamanya dirangkaikan menjadi akronim *SPEAKING*, yaitu (*Setting and scene, Participants, End, purpose, and goal, Act sequences, Key or spirit of act, Instrumentalities, Norms of interaction and interpretation, Genres*).

2 Surat Kabar

Surat kabar merupakan salah satu media informasi yang ada di masyarakat. Surat kabar adalah lembaran tercetak yang memuat laporan terjadi di masyarakat dengan ciri-ciri terbit secara periodik, bersifat umum, isinya termasa dan aktual mengenai apa saja dan di mana saja diseluruh dunia untuk diketahui pembaca (Effendy, 1993:241).

Jefkins (1997:21) mengatakan bahwa keunggulan pers sebagai wahana periklanan karena bentuknya yang statis, tetap atau tidak berubah-ubah sehingga sampai kapanpun disimpan pesan-pesan tertulis itu masih bisa dibaca lagi sehingga selama itu pula iklan itu masih berfungsi. Jadi iklan pada surat kabar memiliki kelebihan dibandingkan dengan iklan melalui media lain karena iklan di surat kabar penyampaiannya dalam waktu yang cukup lama serta dapat dibaca berulang-ulang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang naturalistik artinya bahwa penelitian ini dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) (Sugiyono, 2012:14). Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Februari 2017 sampai dengan Mei 2017. Data pada dasarnya adalah bahan mentah yang dikumpulkan peneliti dari dunia yang dipelajarinya (Sutopo, 2007:73). Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh (Arikunto, 2006:129). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari bahan tulis yaitu pada surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Februari 2017. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak dan catat. Langkah yang dilakukan peneliti dengan cara mengumpulkan data sebanyak 25 iklan lowongan kerja di surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Februari 2017. Selanjutnya, dilakukan penyimakan dan didokumentasikan dengan cara mencatat dan mengklippingnya. Sehingga dapat dianalisis pola kalimat dan komponen tutur pada iklan lowongan kerja di surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Februari 2017.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa teknik-teknik dalam metode padan (Sudaryanto, 2015:25). Selain itu peneliti menggunakan metode agih untuk menemukan komponen tutur pada iklan lowongan pekerjaan. Metode padan yang digunakan dengan menggunakan teknik Pilah Unsur Penentu (PUP). Teknik yang digunakan untuk menganalisis teknik PUP berupa teknik padan referensial. Padan referensial adalah teknik yang alat penentunya ialah kenyataan yang ditunjuk oleh bahasa atau referen (Sudaryanto, 2016:13). Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teori.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

Penelitian ini membahas mengenai pola kalimat dan komponen tutur pada iklan lowongan pekerjaan di surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Februari 2017. Penelitian ini menggunakan 25 data iklan lowongan kerja di surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Februari 2017. Dalam penelitian ini dibahas mengenai (1) pola kalimat dalam iklan lowongan kerja di surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi



2 Komponen Tutar pada Iklan Lowongan kerja di Surat Kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Februari 2017

Analisis komponen tutur yang terkandung dalam analisis wacana iklan lowongan kerja di surat kabar edisi Februari 2017, dianalisis dengan menggunakan analisis komponen tutur dengan singkatan *SPEAKING*. Komponen tutur *SPEAKING* meliputi *Setting and scene, Partisipants, End, Act, Key, Instrumentalities, Norms, Genres*. Berikut ini analisis komponen tutur pada iklan lowongan kerja di surat kabar edisi Februari 2017.

- (1)

<p>DIBUTUHKAN SARJANA TEKNIK SIPIL TEKNIK MESIN DIUTAMAKAN FRESH GRADUATE Lamaran lengkap + No. HP Kirim ke: PT. KARYA BETON SUDHIRA Jl. Danau Sunter Selatan Blok 05 No. 1&5 Jakarta 14350 Email: budiprijanto61@gmail.com Karya beon@ymail.com</p>
--

(*Kedaulatan Rakyat*, 3 Februari 2017)

Komponen tutur pada data (1) sebagai berikut: (a) latar (surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi 3 Februari 2017, tuturan disampaikan dalam suasana formal dan serius). (b) pelibat (P1: PT. Karya Beton Sudhira selaku pembuat iklan dan P2: pembaca koran *Kedaulatan Rakyat* edisi 3 Februari 2017, terutama yang tertarik dengan iklan lowongan kerja yang ditawarkan PT. Karya Beton Sudhira). (c) tujuan (memberi informasi kepada pembaca bahwa PT. Karya Beton Sudhira membuka lowongan kerja yang ditujukan untuk sarjana teknik sipil dan teknik mesin), (d) bentuk dan isi pesan (berupa teks dan berisi iklan lowongan kerja yang membutuhkan sarjana teknik sipil dan teknik mesin) (e) nada (datar karena disampaikan berupa kalimat efektif dan serius), (f) media (surat kabar *Kedaulatan Rakyat*), dan (g) jenis wacana (deklaratif dan imperatif). Sesuai dengan hasil penelitian Sabardila dan Wahyudi (2006:75) yang menyatakan bahwa iklan lowongan kerja termasuk iklan yang berupa deklaratif, imperatif, dan interogatif.

Berdasarkan analisis komponen tutur data (1), iklan lowongan kerja di surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi 3 Februari 2017 belum menggunakan komponen tutur yang lengkap karena pihak pembuat iklan belum mencantumkan nomor telepon yang dapat dihubungi dan belum memberi informasi yang berkaitan dengan peraturan sampai kapan iklan lowongan kerja tersebut berlaku sehingga, wacana tersebut hanya mengandung tujuh komponen tutur yaitu (S), (P), (E), (A), (K), (I), (G).

b. Pembahasan

Penelitian ini menganalisis pola kalimat pada iklan lowongan pekerjaan di surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Februari 2017, selain itu penelitian ini juga menganalisis komponen tutur pada iklan lowongan kerja di surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Februari 2017.

Pada penelitian ini menganalisis 25 data iklan lowongan pekerjaan yang telah dianalisis berdasarkan komponen tutur. Pola yang dominan berupa PS berjumlah 11, selanjutnya SP dan SPO keduanya memiliki jumlah yang sama, yakni 10. Selanjutnya pola SPK sebanyak 9 buah; (S)P sebanyak 8 buah; (S)(P)K, S(P)O, SPOK, (S)POK sebanyak 3 buah (S)PO sebanyak 3 buah; (S)(P)(O)K, (S)(P)K1K2, (S)(P)O, sebanyak 2 buah; dan pola-pola yang lain masing-masing 1 buah.

Komponen tutur pada iklan lowongan kerja tersebut ada yang memiliki komponen tutur lengkap yaitu terdiri dari delapan komponen tutur apabila diakronimkan menjadi *SPEAKING* dan ada yang memiliki komponen tutur tidak lengkap, terdapat pada data (1, 2, 3, 6, 7, 8, 9, 11, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 25).



Dari 25 data yang dianalisis ada satu komponen tutur yang sering tidak muncul yaitu komponen tutur *norm* (aturan) ada 17 data sedangkan komponen tutur lain yang tidak muncul yaitu komponen tutur *key* (nada) dan *genre* (jenis iklan) masing-masing terdiri dari 1 data. Dari 25 data ada 17 iklan tidak menyebutkan nomor telepon yang dapat dihubungi oleh pembaca.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Pratiwi (2006) yaitu sama-sama meneliti bahasa iklan. Namun perbedaannya penelitian ini fokus pada pola kalimat dan komponen tutur sedangkan penelitian Pratiwi hanya fokus kajian pemakaian bahasa iklan. Penelitian ini menemukan beberapa pola kalimat pada iklan antara lain SP, SPO, SPOK, SPK, dan KSPO. Penelitian Pratiwi menghasilkan kesimpulan bahwa pola kalimat yang sering muncul yaitu SPOK.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Sufanti dan Sabardila (2007) yaitu sama-sama meneliti bahasa pada iklan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Sufanti dan Sabardila bahwa penelitian ini meneliti pola kalimat dan komponen tutur sedangkan penelitian Sufanti dan Sabardila meneliti penanda kohesi gramatikal dan leksikal. Hasil yang diperoleh dari penelitian Sufanti dan Sabardila yaitu penanda kohesi gramatikal berupa elipsis dan substitusi pada penanda kohesi yang dominan dalam iklan obat-obatan dan kosmetik di media massa cetak.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Markhamah (2009) yaitu sama-sama meneliti tuturan. Pada penelitian ini meneliti komponen tutur sedangkan pada penelitian Markhamah meneliti partisipan tutur. Hasil yang diperoleh dari penelitian Markhamah yaitu partisipan pertama dalam keseluruhan koleksi hadis tersebut terdiri dari orang yang sama, yaitu Imam Bukhari. Partisipan kedua merupakan pihak pendengar yang terlibat di dalam subinteraksi. Partisipan tutur ketiga merupakan partisipan yang kehadirannya bersifat intrateks. Partisipan tutur ketiga merupakan partisipan tutur pertama bayangan pada level subinteraksi.

SIMPULAN

Ada dua simpulan yang dapat diperoleh dari hasil analisis dalam penelitian ini. (1) Pengisi kalimat yang terdapat pada iklan lowongan kerja di surat kabar *Kedaulatan rakyat* edisi Februari 2017 terdiri dari satu hingga lima kalimat. Dari 25 data yang dianalisis ada 73 jumlah kalimat dan 19 pola kalimat. Pola-pola tersebut antara lain pola PS 11 kalimat, SPO dan SP 10 kalimat, SPK 9 kalimat, (S)P 8 kalimat, (S)PO, (S)(P)K, S(P)O, SPOK, dan (S)POK 3 kalimat, sedangkan pola lainnya muncul dibawah 3 kali. (2) Komponen tutur pada iklan lowongan kerja di surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Februari 2017 terdapat komponen tutur yang lengkap dan tidak lengkap. Komponen tutur lengkap memiliki delapan komponen tutur seperti *setting and scene, partisipants, end, act sequence, key, instrumentalities, norms, genres* sedangkan komponen tutur yang tidak lengkap hanya terdiri dari tujuh komponen tutur, yakni *setting and scene, partisipants, end, act sequence, key, instrumentalities, genres*. Dari 25 data yang memiliki komponen tutur lengkap, yakni data 2, data 4, data 5, data 10, data 14, data 15, dan data 24. Selain data yang disebutkan masing memiliki komponen tutur yang tidak lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. Suharmi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baryadi, Praptomo. 2015. *Teori-teori Linguistik Pascastruktural*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Djajasudarma, Fatimah. 2012. *Wacana & Pragmatik*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Effendy, Onong Uchjana. 1993. *Human Relation dan Public Relation*. Bandung: Mandar Maju.
- Jefkins, Frank. 1997. *Periklanan*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Markhamah. 2011. *Ragam dan Analisis Kalimat Bahasa Indonesia*. Surakarta: Muhammadiyah Universitas Press



- Pratiwi. 2006. "Kajian Pemakaian Bahasa Iklan dalam Karikatur di Internet sebagai Kritik Sosial". *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sabardila dan Wahyudi. 2006. "Tataran pada Tuturan Awal Pengisi Wacana, Variasi, dan Jumlah Kalimat, serta Penanda Elipsis pada Iklan Lowongan Pekerjaan". Surakarta: Penelitian Dosen.
- Sufanti dan Atiqa. 2007. "Penanda Kohesi Gramatikal dan Leksikal: Kasus Pada Iklan Cetak Obat-obatan dan Kosmetik". *Jurnal Linguistik dan Sastra*. 19(1): 84-91. Diakses pada 25 Januari 2017
(<https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/202/8.%20MAIN%20SUFANTI.pdf?sequence=1&isAllowed=y>)
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surat Kabar Kedaulatan Rakyat Februari 2017.
- Sutopo, HB. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*. Surakarta: Sebelas Maret University Perss.